

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Teori Dasar Penelitian

2.1.1 Definisi *Financial Literacy*

Menurut (Soetiono & Setiawan, 2018:3) literasi keuangan merupakan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan, yang memengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dengan tujuan mencapai kesejahteraan. Dengan definisi seperti tersebut, dapat diartikan bahwa konsumen produk dan jasa keuangan maupun masyarakat luas diharapkan tidak hanya mengetahui dan memahami lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, namun juga perlu ada perubahan sikap dan perilaku keuangan dikarenakan sikap dan perilaku bertujuan untuk mendorong seseorang dalam menentukan tujuan keuangan, memiliki perencanaan keuangan, mengambil keputusan keuangan dan mengelola keuangan dengan lebih baik.

Menurut (Budiman & Marvina, 2021) secara garis besar definisi literasi keuangan dibagi menjadi 5 sebagai berikut :

1. Pemahaman tentang persepsi keuangan.
2. Keterampilan komunikasi mengenai konsep keuangan.
3. Keterampilan dalam mengatur keuangan pribadi.

4. Keterampilan dalam mengelola keuangan pribadi dan pengambilan keputusan keuangan.
5. Kepercayaan dalam perencanaan efektif untuk kebutuhan finansial.

literasi keuangan merupakan pemahaman konsep dasar keuangan tentang sumber daya keuangan dan pengalokasian sumber daya keuangan tersebut secara efektif dan efisien untuk keamanan keuangan (Gunartin et al., 2019).

Kemampuan seseorang dalam mengelola keuangannya yang digunakan untuk membuat keputusan agar terhindar dari masalah keuangan merupakan pengertian *financial literacy* atau literasi keuangan. Literasi keuangan menjabarkan tentang program pendidikan agar seorang memiliki kemampuan atau potensi untuk merencanakan masa depan keuangan mereka dengan mempelajari keterampilan tertentu. Elemen literasi keuangan diartikan sebagai potensi untuk menghasilkan keputusan sederhana tentang perjanjian pinjaman, khususnya bagaimana cara penerapan pengetahuan dasar tentang bunga, diukur dalam konteks pilihan keuangan sehari-hari. Kemampuan individu untuk mengelolah keuangan pribadi. Dengan sikap yang benar terhadap pengelolaan keuangan, agar individu tersebut dapat menggunakan uang sesuai dengan kebutuhan mereka untuk mencapai tujuan yang mereka rencanakan.

2.1.1.1 Manfaat *Financial Literacy*

Menurut (Soetiono & Setiawan, 2018:24) manfaat literasi keuangan terbagi menjadi 3 yaitu sebagai berikut:

1. Individu

Literasi keuangan memiliki peran penting dalam mempersiapkan setiap individu menghadapi masa depan sebagaimana kemampuan membaca dan menulis. Oleh sebab itu, konsep literasi keuangan harus diperkenalkan sejak dini kepada anak-anak karena pemahaman keuangan yang memadai akan diterapkan dalam setiap tahapan kehidupan. Literasi keuangan akan memberikan manfaat bagi seluruh masyarakat pada semua tingkat unsur dan semua tingkat penghasilan.

Bagi masyarakat yang baru memasuki dunia kerja, literasi keuangan bermanfaat memberikan pemahaman bagaimana mengelola keuangan dengan baik, bagaimana Menyusun anggaran pribadi dan memahami pentingnya menabung pada masa-masa awal memperoleh pendapatannya sendiri.

Bagi keluarga, literasi keuangan dapat membantu memastikan mereka mempunyai uang yang cukup untuk membeli rumah dan biaya Pendidikan anak-anak dengan cara mendisiplinkan keluarga untuk mulai menabung.

Literasi keuangan membantu para pekerja untuk memastikan mereka mempunyai tabungan yang cukup ketika mereka memasuki masa pensiun. Literasi keuangan juga dapat membantu masyarakat berpenghasilan rendah untuk menyisihkan sebagian penghasilannya untuk ditabung sekaligus membantu mereka menghindari transaksi biaya tinggi dengan lembaga keuangan informal serta bagi masyarakat dengan ekonomi yang cukup untuk investasi literasi keuangan dapat meningkatkan pemahaman tentang dasar-dasar berinvestasi.

Bagi pengusaha kecil, terbukanya akses permodalan ke sektor keuangan formal secara otomatis akan membuka peluang usaha ataupun meningkatkan

kapasitas usahanya. Selain itu, kemudahan untuk mengakses modal usaha ke sektor keuangan formal akan mengurangi pertumbuhan kredit ke sektor informal yang umumnya mematok biaya pengembalian pinjaman yang mahal dengan jangka waktu yang singkat.

2. Lembaga keuangan

Semakin tinggi tingkat literasi keuangan masyarakat, semakin banyak masyarakat yang akan memanfaatkan produk dan jasa keuangan sehingga potensi keuntungan yang diperoleh industri keuangan semakin besar. Selain itu tingginya tingkat pemahaman, keterampilan dan kepercayaan masyarakat juga akan mendorong industri keuangan untuk terus berinovasi mengembangkan dan menciptakan produk dan layanan keuangan yang lebih terjangkau dan sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan masyarakat. Dengan tingginya tingkat literasi yang dimiliki masyarakat akan mendorong pasar untuk beroperasi secara efisien dan meningkatkan kompetisi yang sehat antar lembaga keuangan.

3. Negara

Meningkatnya literasi keuangan diyakini merupakan salah satu cara untuk meningkatkan ekonomi, mengurangi tingkat kemiskinan, mengurangi ketimpangan pendapatan dan mendukung pencapaian stabilitas sistem keuangan.

2.1.1.2 Faktor-Faktor *Financial Literacy*

Menurut (Arianti & Azzahra, 2020) faktor-faktor yang mempengaruhi *financial literacy* adalah :

1. Pendapatan atau *Income*.
2. Investasi.
3. Perilaku Keuangan.
4. Tingkat Pendidikan.
5. Pengalaman Kerja.

Menurut (A. Darmawan & Pratiwi, 2020) Ada beberapa faktor yang mempengaruhi literasi keuangan sebagai berikut :

1. Pendidikan keuangan keluarga.
2. Pembelajaran keuangan di perguruan tinggi.
3. Sikap keuangan.
4. Teman sebaya.

Menurut (Gunartin et al., 2019) Berdasarkan paparan temuan hasil penelitian maka peneliti menemukan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi literasi keuangan yaitu:

1. Tingkat pendidikan.
2. Perbedaan jenis kelamin.
3. Usia.
4. Tingkat pendapatan.

5. Status bekerja.

2.1.2 Definisi *Financial Knowledge*

Pengetahuan keuangan dalam konteks literasi keuangan merupakan kemampuan individu dalam memahami tentang anggaran, menabung, kredit dan investasi (Yuliani et al., 2019).

Menurut (D. Darmawan & Pamungkas, 2019) *financial knowledge* adalah pengetahuan, ilmu, dan pengertian dasar seseorang mengenai finansial, untuk pengambilan keputusan finansial dan pengambilan keputusan keuangan yang baik.

Financial knowledge atau pengetahuan keuangan adalah minat tentang informasi keuangan termasuk topik dan informasi berupa berita bisnis dan juga hal-hal sehari-hari lainnya merupakan salah satu variabel independen yang akan diukur untuk menengetahui pengaruh terhadap literasi keuangan. *Financial knowledge* memiliki hubungan dengan *financial literacy*. Pentingnya pengetahuan keuangan atau *financial knowledge* adalah untuk mengetahui pendidikan atau pengetahuan keuangan yang akan dipergunakan untuk kebutuhan jangka panjang maupun sehari-hari. kurangnya pendidikan atau pengetahuan keuangan membuat individu kurang efektif dan efisien saat proses pengambilan keputusan.

Banyak mahasiswa yang masih tidak bisa mengontrol keuangannya sehingga mahasiswa sering mengalami yang namanya pemborosan dan mengakibatkan mahasiswa selalu mengalami uang habis sebelum pada waktunya. Sementara itu Edukasi keuangan di era globalisasi ini sangat amat diperlukan, dikarenakan

dapat membuat mahasiswa mempunyai kesejahteraan di masa depan dengan perencanaan keuangan yang baik

2.1.2.1 Indikator *Financial Knowledge*

Menurut (Yuliani et al., 2019) ada 5 indikator *financial knowledge* yaitu:

1. Pengetahuan tentang perbankan.
2. Investasi.
3. Asuransi.
4. Pasar modal.
5. Dana pensiun.

2.1.3 Definisi *Financial Attitude*

Financial Attitude didefinisikan sebagai keadaan pikiran, pendapat, dan penilaian seseorang tentang keuangan. Sikap keuangan memiliki pengaruh yang sangat penting terhadap literasi keuangan. Seseorang dengan sikap keuangan yang baik, akan memiliki literasi keuangan yang baik pula. Sedangkan mereka yang memiliki sikap keuangan yang kurang, akan berdampak pada literasi keuangan yang rendah. Dengan memiliki literasi keuangan yang baik maka seseorang dapat mengambil keputusan keuangan dengan baik untuk masa depan (Ameliawati & Setiyanti, 2018).

Menurut (D. Darmawan & Pamungkas, 2019) *financial attitude* adalah keadaan pikiran seseorang dalam menunjukkan kesetujuan atau ketidaksetujuan

seseorang dalam bidang finansial, dimana semakin tinggi *financial attitude* maka semakin tinggi juga tanggung jawab seseorang dalam keuangannya.

Financial attitude atau sikap keuangan adalah variabel yang digunakan pada penelitian yang diteliti oleh peneliti untuk mengukur pengaruhnya terhadap literasi keuangan dalam bentuk penelitian, yang mana sikap keuangan adalah suatu sikap atau tingkah laku individu dalam menghadapi, membuat anggaran pada keuangannya dan menghadapi permasalahan keuangan dengan mempergunakan pengetahuan keuangan yang telah di miliki.

2.1.3.1 Indikator *Financial Attitude*

Menurut (Ameliawati & Setiyanti, 2018) terdapat 3 indikator dalam *financial attitude* yaitu :

1. Sikap terhadap perilaku keuangan sehari-hari.
2. Sikap terhadap rencana penghematan dan sikap terhadap kemampuan keuangan masa depan.
3. Sikap terhadap pengelolaan keuangan.

2.2 Penelitian Terdahulu

According to research (Gutti, 2020) with the title "Assessing the Impact of Socio-Demographic Factors on Financial Literacy of PG Management students in Hyderabad". There is no significant impact of education on financial literacy.

According to research (Dewanty & Isbanah, 2018) with the title "Determinants of the Financial Literacy: Case Study on Career Woman in

Indonesia”. *The level of education affects the financial literacy, resulting in a positive influence on financial literacy.*

Pada penelitian (Arianti & Azzahra, 2020) judul jurnal yaitu “Faktor– Faktor yang Mempengaruhi Literasi Keuangan: Studi Kasus UMKM Kota Tangerang Selatan”. Didalam penelitian ini perilaku keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap literasi keuangan dan juga tingkat pendidikan berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan.

Pada penelitian (Fajriyah & Listiadi, 2021) judul jurnal yaitu “Pengaruh uang saku dan pendidikan keuangan keluarga terhadap penge lolaan keuangan pribadi melalui literasi keuangan sebagai intervening”. Di dalam penelitian ini pendidikan keuangan keluarga berpengaruh secara tidak langsung terhadap pengelolaan keuangan pribadi melalui literasi keuangan.

Pada penelitian (Yuliani et al., 2019) judul jurnal yaitu “*The Effect of Financial Knowledge on Financial Literacy With Mediated by Financial Behavior in Society of Palembang City South Sumatera*”. Di dalam penelitian ini *financial knowledge* berpengaruh signifikan terhadap *financial literacy*.

Pada penelitian (A. Darmawan & Pratiwi, 2020) judul jurnal yaitu “Pengaruh Pendidikan Keuangan Keluarga, Pembelajaran Keuangan di Perguruan Tinggi, Sikap Keuangan dan Teman Sebaya Terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa”. Di dalam penelitian ini pengetahuan keuangan keluarga, pembelajaran keuangan di perguruan tinggi berpengaruh signifikan positif terhadap literasi keuangan sedangkan sikap keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan.

Pada penelitian (Rahmayanti et al., 2019) judul jurnal yaitu “Pengaruh Sikap Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Literasi Keuangan (Studi Kasus pada Ibu Rumah Tangga Di Desa Lito Kecamatan Moyo Hulu)”. Di dalam penelitian ini perilaku berpengaruh signifikan positif terhadap literasi keuangan.

Pada Penelitian (Ameliawati & Setiyanti, 2018) judul jurnal yaitu “*The Influence of Financial Attitude, Financial Socialization, and Financial Experience to Financial Management Behavior with Financial Literacy as the Mediation Variable*”. Di dalam penelitian ini terdapat pengaruh signifikan positif *financial attitude* terhadap *financial literacy*.

Pada penelitian (Budiman & Marvina, 2021) judul jurnal yaitu “Analisa Pengaruh *Financial Attitude, Financial Behavior, Financial Knowledge, Financial Anxiety* dan *Self-Efficacy* terhadap *Financial Literacy* di Kota Batam”. Di dalam penelitian ini terdapat pengaruh signifikan positif antara *financial attitude* terhadap *financial literacy* sedangkan terdapat pengaruh signifikan negatif antara *financial knowledge* terhadap *financial literacy* di kota Batam.

Pada penelitian (Nusa & Martfianto, 2021) judul jurnal yaitu “Pengaruh Pengetahuan, Perilaku Keuangan, Dan Sikap Keuangan Pada Mahasiswa S-1 Akuntansi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta”. Di dalam penelitian ini terdapat pengaruh yang signifikan positif antara pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap literasi keuangan, perilaku keuangan tidak berpengaruh signifikan positif terhadap literasi keuangan dan sikap keuangan tidak berpengaruh

signifikan positif terhadap literasi keuangan pada mahasiswa Prodi Akuntansi S-1 Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

2.3 Kerangka Berpikir

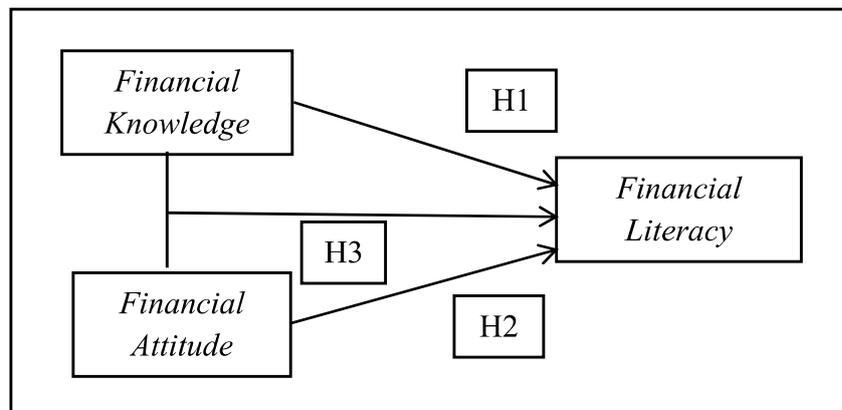
Tujuan dari penelitian yang dilakukan saat ini adalah untuk mengetahui dampak yang timbul antara variabel independen yaitu *financial knowledge* dan *financial attitude* pada variabel dependenn yaitu *financial literacy*.

Pengaruh *Financial Knowledge* terhadap *Financial Literacy*

Penelitian (Yuliani et al., 2019) menunjukkan terdapat hubungan signifikan positif antara pengetahuan keuangan terhadap literasi keuangan dalam analisis yang dilakukanya pada tingkat literasi keuangan terhadap masyarakat kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan. Setiap orang membutuhkan literasi pengetahuan keuangan yang baik untuk mengatasi kesulitan keuangan saat ini dan pengetahuan tentang literasi keuangan yang dapat diperoleh dengan membaca dan mempelajari masalah keuangan. Semakin baik pengetahuan keuangan seseorang, semakin baik literasi keuangannya.

Pengaruh *Financial Attitude* terhadap *Financial Literacy*

(Budiman & Marvina, 2021) mengungkapkan pendapat mengenai terdapatnya pengaruh signifikan positif antara sikap keuangan atau *financial attitude* terhadap literasi keuangan atau *financial literacy*. Setiap orang yang memiliki tingkah laku atau minat yang tinggi maka tinggi juga kemampuan dalam mengelola keuangannya.



Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir

2.4 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan teori dasar penelitian dan kerangka befikir penelitian maka hipotesis dapat dirumuskan yaitu:

H1 : *Financial Knowledge* berpengaruh terhadap *Financial Literacy* mahasiswa di kota Batam.

H2 : *Financial Attitude* berpengaruh terhadap *Financial Literacy* mahasiswa di kota Batam.

H3 : *Financial Knowledge* dan *Financial Attitude* berpengaruh terhadap *Financial Literacy* mahasiswa di kota Batam.